

**Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)**

e-ISSN 2776-625X

<https://jom.htp.ac.id/index.php/jkt>**ASUHAN PADA IBU BERSALIN UNTUK MENGURANGI NYERI PERSALINAN DENGAN TEKNIK AKUPRESURE**Yusi Ramadani¹⁾, Eka Maya Saputri, SST, M.Kes²⁾

DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuah Pekanbaru

¹⁾Yusiramadhani09@gmail.com ²⁾ekamaya@htp.ac.id**Histori artikel***Received:*
19-09-2021*Accepted:*
30-12-2021*Published:*
31-12-2021**Abstrak**

Nyeri persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon katekolamin dan steroid yang dapat menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Salah satu upaya untuk menurunkan nyeri persalinan dengan teknik akupresur. Akupresur atau yang biasa dikenal dengan terapi tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh yang dapat menghasilkan endorfin. Tujuan asuhan dengan teknik akupresure di PMB Hasna Dewi yang diberikan yaitu mengatasi ketidaknyamanan nyeri pada persalinan. Metode yang digunakan laporan ini adalah studi kasus. pendokumentasian yang akan digunakan yaitu metode S-O-A-P. Metode ini menggali tentang efektivitas pelaksanaan teknik akupresure untuk mengurangi nyeri pada persalinan di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru dari pembukaan 2-4 cm dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan). Hasil akhir dari asuhan yaitu nyeri pada persalinan berkurang. Asuhan ini mengurangi nyeri persalinan yang bisa dilakukan oleh bidan maupun ibu bersalin. Diharapkan bidan dapat memberikan pelayanan kebidanan teknik akupresure pada ibu bersalin kala I fase laten. Diharapkan dapat memberi pengetahuan asuhan kebidanan kepada mahasiswa dan diharapkan institusi dapat menambah referensi buku yang berkaitan dengan teknik akupresure: Diharapkan dapat dijadikan pedoman atau menambah pengetahuan penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus yang serupa dengan metode yang sama.

Kata-kata Kunci : Akupresur, Nyeri persalinan, Kala I fase laten

Latar Belakang

hipotalamus pituitari adrenal serta hormon katekolamin dari medulla adrenal kedalam sirkulasi dan menyebabkan melemahnya otot rahim, akibatnya persalinan akan berlangsung lebih lama (Perry et al., 2010). Nyeri persalinan yang tidak tertahankan mendorong ibu bersalin menggunakan obat penawar nyeri seperti analgetik dan sedative (Ridolfi dan Franzen, 2001), sedangkan obat-obatan tersebut memberikan efek samping yang merugikan yang meliputi *fetal hipoksia*, resiko depresi pernapasan meonates, penurunan *heart rate/ Central Nervus system* (CNS) dan peningkatan suhu tubuh ibu yang dapat menyebabkan perubahan pada janin (Mander, 2004). Salah satu tindakan *nonfarmakologi* yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri pada persalinaan adalah *akupresur*. Akupresur adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan atau stimulasi pada titik – titik tertentu pada tubuh (Hall, 2012).

Akupresur memiliki keunggulan atau kelebihan dibandingkan dengan teknik atau metode lainnya. Akupresur sangat praktis karena tidak memerlukan banyak alat dan cukup dengan jari tangan, ibu jari, telunjuk, telapak tangan serta murah dan aman (Khadka.,Liu,Dkk, 2011). Hal ini dapat menerangkan mengapa pijatan akupresur pada titik tertentu dapat menghilangkan sensasi nyeri di bagian lain dari tubuh. *Endorfin* adalah zat penghilang rasa sakit secara alami diproduksi dalam tubuh, yang memicu respons menenangkan dan membangkitkan semangat di dalam tubuh, memiliki efek positif pada emosi, dapat menyebabkan relaksasi dan normalisasi fungsi tubuh. Sebagai hasil dari pelepasan endorfin, tekanan darah menurun dan meningkatkan sirkulasi darah (Alexander, 2001). Teknik ini dilakukan pada pasien berada di kala I fase laten, menurut Maryunani (2010) bahwa nyeri saat persalinan dapat menimbulkan efek yang meliputi penderitaan, ketakutan, kecemasan, peningkatan kardiak *output*, tekanan darah, frekuensi nadi, penigkatan kadar plasma katekolamin, peningkatan kebutuhan oksigen, penurunan pengosongan lambung, inkoordinasi kontraksi uterus, penurunan aliran darah uteroplasenta dan asidosis akibat hipoksia pada janin. Pemberian teknik akupresur pada ibu bersalin fase laten akan membantu untuk mengurangi nyeri

persalinan yang dirasakan ibu.

Adanya endorfin dapat memicu respon menenangkan dan membangkitkan semangat dan memiliki efek positif pada emosi, sehingga dapat menyebabkan relaksasi dan normalisasi fungsi tubuh (Alexander, 2001). Dalam persalinan kala I akupresur dapat digunakan ketika kontraksi terasa nyeri. Nyeri ini muncul ketika terjadi blokade arus energi sepanjang meridian tertentu dalam tubuh. Blokade yang dilepaskan melalui teknik akupresur, keserasian dan fungsi akan kembali normal (Khadka.,Liu,Dkk, 2011). Menurut (Alexander, 2001) akupresur diketahui dapat menurunkan nyeri persalinan dengan merangsang titik Lo4 (*he kuk*) dan *thai cong*, titik Lo4 (*he kuk*) dilakukan penekanan di antara ibu jari dan telunjuk pada bagian distal lipatan kedua jari dan arah gerakan melawan gerakan jarum jam. Sedangkan titik tekan *thai cong* dilakukan pada lipatan antara ibu jari dan telunjuk pada kaki.

Metode

Metode laporan ini adalah studi kasus dengan latar belakang Asuhan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan teknik akupresure. Waktu Pelaksanaan pada tanggal 07 April 2021, berlokasi di PMB Hasnah Dewi. Pada proses kegiatan studi kasus dilakukan dengan Teknik wawancara dan berlanjut dengan memberikan asuhan. Mulai dari melakukan anamnesis dan berlanjut dengan memberikan asuhan sampai evaluasi dan dokumentasi. Studi kasus ini yaitu asuhan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan teknik akupresure.

Hasil dan Pembahasan

Pada tinjauan kasus akan membahas asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan teknik akupresure untuk mengurangi nyeri pada persalinan yaitu pada Ny. T yang dilakukan pada tanggal 07 April 2021 dengan pendokumentasian SOAP. Data subjektif yang didapat : Nyeri pinggang ke perut bagian bawah sejak pukul 01.45 wib dan mules, ibu mengalami susah tidur sejak tadi malam, Sering BAK dan ibu mengatakan haid terakhir pada tanggal 24 juni 2020. Data Objektif yang diperoleh yaitu keadaan umum ibu baik, ibu kelihatan pucat, keringatan dan tampak gelisah, TD : 110/80 mmhg, Pernafasan 34x/i, Nadi 82x/i, suhu 36⁰C, pada saat pemeriksaan abdomen tidak ditemukan luka operasi , Palpasi Leopold 1 : TFU 32 cm, teraba bulat, lunak dan tidak melenting kemungkinan bokong janin, Leopold 2, teraba bagaian kanan perut ibu pajang dan ketas kemungkinan punggung janin, sedangkan bagian kiri teraba ekstrimitas janin, Leopold 3 , teraba bulat, keras dan melenting kemungkinan kepala janin, DJJ

140 x/l, TBBJ : (31-11) x 155 = 3.100 gram, Pemeriksaan dalam : pembukaan 2 cm, penurunan bagian terendah Hodge III,porsiotipis,ketuban jernih,lendir bercampur darah.

Hasil assessment didapatkan G2P1A0 Parturien Kala I Fase Laten, Preskep, K/U Ibu dan janin baik. Penatalaksanaan Kasus 1) Menjalin hubungan baik dengan ibu dan keluarga dengan penuh ramah dan sopan, 2) Melakukan informen consent kepada ibu dan suami mengenai tindakan yang akan dilakukan. Suami dan ibu telah menandatangani informen consent, 3) Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa keadaan ibu baik, 4) Melakukan asuhan sayang ibu pada kala I : Memberikandukungan emosional dengan cara memberirasa empati dan kepedulian, Menawarkan pendamping selama persalinan, Menghargai keinginan ibu untuk memilih pendamping selama persalinan, Mengatur posisi ibu sehinggaterasa nyaman, Memberikan cairan nutrisi di sela-sela his, Memberikan rasa aman dan nyaman seperti : mengurangirasa nyeri, perasaan tegang, memberikan penjelasan tentang cara dan tujuan setiap tindakan, menjawab pertanyaan ibu,menjelaskan apa yang di alami ibu. 5) Melakukan teknik akupresure kepada ibu yaitu yang pertama dengan dipijat di 3 jari diatas mata kaki bagian dalam, dipijatsearah jarum jam sebanyak 20-30 kali,kedua Dipijat diantara pangkal tulangdiatas mata kaki bagian dalam, dipijat searah jarum jam sebanyak 20-30 kali,kedua Dipijat diantara pangkal tulangjempol tangan dan pangkal tulangtelunjuk tangan dipijat searah jarum jam sebanyak 20-30 kali,ke tiga, memijat didaerah ujung kuku jari kelingking kaki kiri/kanan selama 20-30 kali pijatan dengan arah searah jarum jam,ke empat Dilakukan pemijatan searah jarum jam sebanyak 20-30 kali di titik-titik akupresure di daerah sekitar tulang ekor (coccyx) dilakukan selama 30 detik-2 menit Penunjang :Sebelum dilakukan pengukuran intensitas nyeri ibu dengan menggunakan lembar observasi perilaku dengan skala ukur muka adalah 6 (nyeri sedang) dan setelah dilakukan teknik akupresure mengalami penurunan intensitas nyeri setelah ibu mengatakan nyeri berkurang dari 6 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan) , tidak gelisa, keringat berkurang, ibu lebih tenang.Penunjang :Sebelum dilakukan pengukuran intensitas nyeri ibu dengan menggunakan lembar observasi perilaku dengan skala ukur muka adalah 6 (nyeri sedang) dan setelah dilakukan teknik akupresure mengalamipenurunan intensitas nyeri setelah ibu mengatakan nyeri berkurang dari 6 (nyeri sedang) menjadi 2 (nyeri ringan), tidak gelisa, keringat berkurang,ibu lebih tenang. 6) Penkes psikologi : Memberikan informasi tentang persalinan normal , Menunjukkan kesediaan,menolongMengajak ibu berdoa untuk menyerahkan diri kepada allah, Menenangkan dan memberikannasehat tentang rasa khawatiran ibu terhadap

proses persalinan yang akan dihadapi ibu. 7) Pantau kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar patograf

Pembahasan

Dari hasil pemeriksaan tanda vital yang dilakukan oleh penulis pada ibu bersalin dengan nyeri pada persalinan, penulis mencantumkan hasil pemeriksaan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP. Dalam penanganan pada studi kasus ibu bersalin dengan nyeri pada persalinan kala I ini penulis memberikan asuhan kebidanan dengan menjelaskan penatalaksanaan umum untuk nyeri persalinan dan menjelaskan keadaan ibu dan keluarga pasien terapi nonfarmakologis yaitu teknik akupresure, asuhan dilakukan selama 30 detik-2 menit dilakukan 20-30 kali dan memberikan penkes tentang psikologis kepada ibu yaitu memberikan informasi tentang persalinan normal dan asuhan rutin kala I. Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 30 detik-2 menit kepada pasien sebelum dilakukan pengukuran intensitas nyeri ibu dengan menggunakan lembar observasi dan skala ukur nyeri penurunan nyeri berkurang, muka pucat berkurang, tidak gelisah, keringat berkurang, ibu lebih tenang. Hasil yang didapat pada kajian ini yaitu perasaan nyeri ibu berkurang.

Menurut (Alexander, 2001) akupresur diketahui dapat menurunkan nyeri persalinan dengan merangsang titik Lo4 (*he kuk*) dan *thai cong*, titik Lo4 (*he kuk*) dilakukan penekanan di antara ibu jari dan telunjuk pada bagian distal lipatan kedua jari dan arah gerakan melawan gerakan jarum jam. Akupresure berguna untuk bermacam-macam sakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan, kelelahan, dan penyakit. Dalam persalinan kala I akupresure dapat digunakan ketika kontraksi terasa nyeri. Nyeri ini muncul ketika terjadi blockade arus energy sepanjang meridian tertentu dalam tubuh, blockade yang dilepaskan melalui teknik akupresure, keserasian dan fungsi halus akan dikembalikan (Fengge, 2011).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terkait memperjelas bahwa akupresur menunjukkan efektif dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I walaupun setiap penelitian menggunakan titik akupresur yang berbeda. Hal ini selaras dengan pernyataan (Chung, 2003) bahwa banyak titik akupresur yang memiliki manfaat untuk menurunkan intensitas nyeri dan induksi persalinan. Hasil yang didapat pada kajian ini yaitu perasaan nyeri ibu berkurang. Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh penelitian (Nanur, 2014) tentang pengaruh pemberian Teknik Akupresure Terhadap Nyeri Persalinan Kala I. Dari hasil pengamatan tidak ada kesenjangan yang dirasakan ibu.

Sehingga dapat di simpulkan hasil yang didapatkan dari asuhan yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu asuhan pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan teknik akupresure adalah efektif dalam upaya mengurangi nyeri pada persalinan. khususnya pada ibu bersalin kala I fase laten, dimana ibu akan semakin merasakan nyeri dimana hal ini akan semakin dirasakan pada saat proses persalinan. Teknik akupresure ini dilakukan dengan cara yang pertama dipijat di 3 jari diatas mata kaki bagian dalam searah jarum jam sebanyak 20-30 kali dan memberikan efek terapi yang lebih baik sehingga ibu menjadi lebih rileks dan nyeri menjadi berkurang, yang kedua dipijat di sekitar tulang ekor searah jarum jam sebanyak 20-30 kali yang dapat membantu meringankan masalah pada system reproduksi wanita, yang ketiga dipijat di sudut kaki jari kelingking kaki bagian luar yang dapat mengurangi nyeri pada saat persalinan.

Kesimpulan

Asuhan pada ibu bersalin mengurangi nyeri pada persalinan dengan teknik akupresure di PMB Hasna Dewi Pekanbaru pada Ny. T dilaksanakan dengan pendekatan pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Assasment, Penatalaksanaan). Penulis mengumpulkan data secara keseluruhan lalu meminta persetujuan dari pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan dan pemberian teknik akuresure. Pasien bersedia untuk bekerja sama sehingga penulis tidak mengalami kesulitan. Penulis tidak menemukan kesenjangan pada hasil data subjektif dan objektif sehingga dari semua data yang terkumpul, penulis dapat menyimpulkan analisa sesuai dengan data yang telah dikaji. Assasment pada pemeriksaan yaitu Ny. T P2A0H2 dengan nyeri pada persalinan kala I fase laten. Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 30 detik – 2 menit sebanyak 20-30 kali teknik akupresure kepada maka hasil yang didapatkan yaitu nyeri pada saat persalinan berkurang.

Daftar Pustaka

- Alexander. (2001). *Akupresure*.
- Batbual, B. (2010). *Hypnosis Hypnobrithing Nyeri Persalinan dan Berbagai Metode Penanganannya*. Gosyen Publishing.
- Chung, L. (2003). *effect of I14 and bl 67 acupressure on labor pain and uterine*.
- Eniyati, S., & melisa putri r, S. (2012). *asuhan kebidanan pada ibu bersalin*. PUSTAKA BELAJAR.
- Erlinda Budi Cahyanto, dkk. (2020). *ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER BERBASIS BUKTI*. CV Al qalam Media Lestari.
- Fengge, A. (2012). *terapi akupresur manfaat dan teknik pengobatan*. crop circle corp.
- Hall, B. &. (2012). *Midwifery Esensial*.
- Hilda Sulistia Alam, SST., M. T. K. (2020a). *Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Metode Akupresur*. CV.MEDIA SAINS INDONESIA.

- Hilda Sulistia Alam, SST., M. T. K. (2020b). *Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Metode Akupresure*.
- Hjelmstedt A, dkk. (2010). *Acupressure to Reduce Labor Pain*.
- Ina Kuswanti, S.SiT, M.Kes & Fitria Melina, SST, M. K. (2015). *ASKEB II Persalinan*.
pustaka pelajar.
- khadka.,Liu,dkk. (2011).
- M, J. (2015). *TEORI PENGUKURAN NYERI & NYERI PERSALINAN*. nuha medika.
- Mander, R. (2004). *Nyeri Persalinan*. EGC.
- Mufdlilah, dkk. (2013). *Konsep Kebidanan*. nuha medika.
- Nanur. (2014). *Pengaruh Terhadap Nyeri Persalinan*.
- Park Y, dkk. (2003). *The Effect of Sanyinjiao(SP6)Acupressure on Labor Progression*.
- PERRY, HOCKENBERRY, LOWDERMIK, & WILSON. (2010). *MATERNAL CHILD NURSING CARE*. MOSBY ELSEIVER.
- Potter, dkk. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep ,proses, Praktik Volume 2*. Buku Kedokteran EGC.
- Reeder, M. & K.-G. (2011). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita Bayi & Keluarga*. EGC.
- S, K. M. & S. (2010). *Effect of Acupressure at The Sanyinjiao Point(SP6) on The Process of Active Phase of Labor in Nulliparas Women*.
- Sehhatie-Shefaie F, dkk. (2013). *The Effect of Acupressure on Sanyinjiao and Hugo Ponts on Labor Pain in Nulliparous Women*.
- T, F. (2008). *pregnancy and labor alternative therapy research*. *alten ther health med*.